

PROPOSAL

UPAYA PEMBERDAYAAN PERILAKU PRODUKTIF SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL JADID DENGAN KETERAMPILAN BERBASIS E- BUSINESS DAN E-COMMERCE



Ketua: Anis Yusrotun Nadhiroh, S.Kom, M.MT

NIDN: 0023067801

Anggota :

- | | |
|--|--|
| 1. Siti Roiyani
NIM : 1621100062 | 9. Anita Lutfati
NIM : 1610100069 |
| 2. Cici Eka Cahyani
NIM : 1610100071 | 10. Siti Aisyah
NIM : 1621100060 |
| 3. Uswatun Hasanah
NIM : 17210080 | 11. Risma Aula Nisa
NIM : 1630304778 |
| 4. Faizatul Hasanah
NIM : 1630600603 | 12. Rifatul Hasanah
NIM : 1620802031 |
| 5. Nabila
NIM : 1630304774 | 13. Nada Aini Rahmah
NIM : 1630304775 |
| 6. Ismatul Maula
NIM : 1630500113 | 14. Rifka
NIM : 1620802008 |
| 7. Sevia Diana safitri
NIM : 1630500122 | 15. Siti Khotijah
NIM : 1610400364 |
| 8. Uswatun Hasanah
NIM : 1630700069 | 16. Siti Nur Faizah
NIM : 1730304839 |

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : **Upaya Pemberdayaan Perilaku Produktif Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Dengan Keterampilan Berbasis E-Business dan E-Commerce**

Nama Ketua : Anis Yusrotun Nadhiroh, S.Kom, M.MT

- a. NIDN : 0023067801
- b. Jabatan/Golongan : Lektor / III b
- c. Program Studi : Teknik Informatika
- d. Nomor HP : 085201766969

1. Anggota

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/ Bidang Ahli
1	Siti Roiyani	PS	Agama Islam	Sebagai Ketua Pelaksana Kegiatan
2	Uswatun Hasanah	TI	Teknik	Sebagai Sekretaris
3	Rifka	ES	Agama Islam	Anggota Tim IT
4	Siti Nur Faizah	PAI	Agama Islam	Anggota Tim IT
5	Faizatul Hasanah	PBA	Agama Islam	Bendahara Kegiatan
6	Sevia Diana Safitri	MPI	Agama Islam	Anggota Devisi Kegiatan Keterampilan
7	Nabila	PAI	Agama Islam	Ketua Devisi Kegiatan Keterampilan
8	Uswatun Hasanah	PGMI	Agama Islam	Anggota Devisi Kegiatan Keterampilan
9	Rifatul Hasanah	ES	Agama Islam	Anggota Devisi Kegiatan Keagamaan
10	Nada Aini Rahmah	PAI	Agama Islam	Ketua Tim IT
11	Siti Khotijah	KPI	Agama Islam	Anggota Tim IT

12	Siti Aisyah	PS	Agama Islam	Anggota Devisi Keagamaan
13	Ismatul Maula	MPI	Agama Islam	Anggota Devisi Kegiatan Keterampilan
14	Cici Eka Cahyani	IQT	Agama Islam	Sebagai Wakil Pelaksana Kegiatan
15	Anita Lutfiati	IQT	Agama Islam	Ketua Devisi Keagamaan
16	Risma Aula Nisa	PAI	Agama Islam	Anggota Devisi Keagamaan

2. Lokasi Kegiatan

- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Pesantren
- b. Kecamatan : Paiton
- c. Kabupaten : Probolinggo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak PT ke Lokasi (km) : 11 km& 7 km

Luaran Yang dihasilkan

- (artikel/proceeding/HKI/dll) : Artikel jurnal ISSN
- Jangka Waktu Pelaksanaan : 4Bulan
- Biaya Total : Rp 5.800.000,-
- Subsidi Unuja : RP 5.000.000,-
- Iuran tambahan/Sumbangan : Rp 800.000,-

Disahkan pada 14 Agustus 2019
Di Probolinggo

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

(Achmad Fawaid, M.A., M.A)

NIDN. 2123098702

(Anis Yusrotun N,S.Kom, MMT)

NIDN. 0023067801

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI.....	
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Isu Aktual	
B. Alasan Memilih Program	
C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori.....	
BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM	
A. Strategi Aksi	
B. Target Program	
BAB 3 KELAYAKAN PROGRAM	
A. Keterlibatan Stakeholder	
B. Resources yang Dimiliki	
BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL	
A. Anggaran Biaya	
B. Jadwal Kegiatan.....	
BAB 5 HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM	
A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	
B. Potensi Pengembangan	
C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat.....	
D. Tingkat Ketercapaian Program.....	
BAB 6 PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

ABSTRAK

Untuk memberdayakan santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Putri dalam bersikap dan berperilaku produktif, serta menghindari perbuatan yang *mumbadzir* (ngobrol, berdiam diri tanpa aktifitas). Maka perlu adanya kegiatan yang positif dan bermanfaat dengan membuat kerajinan dengan berbagai variasi sehingga timbul kreatifitas yang tinggi.

Tujuan yang ingin dicapai dalam program kegiatan ini adalah untuk memberikan bekal keterampilan dan pengalaman tentang pengelolaan usaha dan menumbuhkan jiwa bisnis kepada santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid, supaya ketika sudah terjun ke masyarakat selain memiliki kemampuan dalam belajar ilmu agama juga memiliki kemampuan dalam berwirausaha.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti pembuatan *Website* berbasis *E-Commerce* yaitu dengan memasarkan hasil pelatihan pembuatan daur ulang handuk, dari bahan sedotan dan kain perca. Masing-masing langkah memiliki program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang diharapkan bisa diselesaikan dalam durasi (kurang lebih) 4 bulan (Juli – Oktober 2019). Keterlibatan dari berbagai pihak, yaitu mahasiswa Universitas Nurul Jadid dan santri yang berada di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Katakunci: E-Bisnis, *E-Commerce*, *Produktifitas*, *Keterampilan*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Pondok Pesantren Nurul Jadid berada di desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo memiliki beberapa lembaga formal dan non formal, sebagai lembaga formal dan non formal perlu menyiapkan diri para santri menjadi lulusan terbaik dan dapat bekerja dengan optimal. Salah satu kegiatan yang diberikan santri sebelum lulus atau keluar dari Pondok Pesantren yaitu dengan pendidikan keterampilan diharapkan mampu meningkatkan inisiatif dan kreatif bagi santri yang memiliki nilai jual dan kualitas baik serta ekonomis.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti pembuatan *Website* berbasis *E-Commerce* yaitu dengan memasarkan hasil pelatihan dari santri dalam membuat keterampilan salah satunya bahan stik ice cream, bahan sedotan serta kain fanel dan daur ulang dari bahan handuk. Dengan keterlibatan dari berbagai pihak, yaitu mahasiswa Universitas Nurul Jadid dan santri yang berstatus siswi yang berada di Wilayah Pondok Pesantren Putri Nurul Jadid.

B. Alasan Memilih Program

Untuk memberdayakan santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Putri dalam bersikap dan berperilaku produktif, serta menghindari perbuatan yang *mubadzir* (ngobrol, berdiam diri tanpa aktifitas). Maka perlu adanya kegiatan yang positif dan bermanfaat dengan membuat kerajinan dengan berbagai variasi sehingga timbul kreatifitas yang tinggi.

Menurut Andang (2006) Kreativitas dapat menjadi “kekuatan” (power) yang dapat menggerakkan manusia dari “tidak tahu” menjadi “tahu”, dari “tidak bisa” menjadi “bisa”, dari “bodoh” menjadi “cerdas”, dari “pasif” menjadi “aktif” dan sebagainya, tinggal manusianya, apakah kreativitas yang ada pada diri setiap orang itu dikembangkan, atau justru malah dimatikan.

Pelatihan yang akan dilaksanakan bertujuan untuk memberikan keterampilan serta kreativitas anak. Kreativitas memang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Kemajuan di bidang teknologi, komputer, dan telekomunikasi mendukung perkembangan teknologi internet. Dengan internet pelaku bisnis tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi apapun, untuk menunjang aktivitas bisnisnya, bahkan sekarang cenderung dapat diperoleh berbagai macam informasi, sehingga informasi harus disaring untuk mendapatkan informasi yang tepat dan relevan. Hal tersebut mengubah abad informasi menjadi abad internet. Penggunaan internet dalam bisnis berubah dari fungsi sebagai alat untuk pertukaran informasi secara elektronik menjadi alat untuk aplikasi strategi bisnis, seperti: pemasaran, penjualan, dan pelayanan pelanggan. Pemasaran di internet sama dengan direct marketing, dimana konsumen berhubungan langsung dengan penjual, walaupun penjualnya berada di luar negeri. "Pengguna internet di seluruh dunia berkisar 200 juta, 67 juta diantaranya berada di Amerika Serikat, internet di Indonesia berlipat dua kali setiap 100 hari" (Rhenald, 2000).

Dengan pemanfaatan dan penggunaan teknologi internet diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang kompetitif tersebut. Perusahaan yang mampu bersaing dalam kompetisi tersebut adalah perusahaan yang mampu mengimplementasikan teknologi dan informasi kedalam perusahaannya. Salah satu jenis implementasi teknologi dalam hal meningkatkan persaingan bisnis dan penjualan produk-produk adalah dengan menggunakan electronic commerce (e-commerce) untuk memasarkan berbagai macam produk atau jasa, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Untuk mempercepat dan meningkatkan penjualan cepat maka dengan melihat perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat tersebut dapat memanfaatkan suatu layanan secara on-line yang berupa e-commerce. Dengan adanya layanan electronic commerce (e-commerce) ini maka pelanggan dapat

mengakses serta melakukan pesanan dari berbagai tempat.(Dewi Irmawati,2011).

C. Riset Awal dan Basis Teori

Pondok Pesantren Nurul Jadid berada di Desa Karanganyar yang terletak di Kecamatan Paiton. Sebuah desa kecil yang berada sekitar 30 km ke arah timur Kota Probolinggo Jawa Timur. Pondok Pesantren Nurul Jadid memiliki wadah pengembangan dan pembinaan bakat minat santri dalam bidang *life skill* yaitu Unit Keterampilan Santri yang mengelola beberapa usaha diantaranya :

1. **Balai Latihan Kerja (BLK)** : yaitu Balai latihan bagi santri dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan vokasi dalam mempersiapkan santri siap kerja.
2. **Unit Jahit Menjahit** : yaitu wadah pelatihan dan praktek produksi/ usaha bidang jahit menjahit (konveksi) dan mini gramen.
3. **Batik Tulis Dan Print** : yaitu unit keterampilan membuat batik tulis dan print bagi santri.
4. **Kerajinan Tangan (Handy Craft)** : yaitu unit keterampilan santri puteri untuk membuat berbagai jenis kerajinan tangan (Handy Craft
5. **Kaligrafi** : yaitu wadah kreatifitas santri dibidang seni kaligrafi, selain kaligrafi arab yang sudah menjadi khas pesantren, juga seni kaligrafi jepang dan cina (shufa).

Adapun Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Jadid :

a. Visi

Terbentuknya manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak al-karimah, berilmu, berwawasan lua, berpandangan ke depan, cakap, terampil, mandiri, kreatif, memiliki etos kerja, toleran, bertanggung jawab kemasyarakatan serta berguna bagi agama, bangsa dan Negara.

b. Misi

1. Penanaman keimanan, ketaqwaan kepada Allah dan pembinaan akhlak al-karimah.
2. Pendidikan keilmuan dan pengembangan wawasan
3. Pengembangan bakat dan minat

4. Pembinaan keterampilan dan keahlian
5. Pengembangan kewirausahaan dan kemandirian
6. Penanaman kesadaran hidup sehat dan kepedulian terhadap lingkungan
7. Penanaman tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dan untuk mewujudkan salah satu visi Pondok Pesantren Nurul Jadid yaitu terbentuknya manusia yang terampil, mandiri dan kreatif maka santri perlu dibekali beberapa keterampilan dengan begitu santri lebih terampil dan kreatif sehingga kelak mereka (santri) lulus dari Pondok Pesantren Nurul Jadid bisa mandiri. Sedangkan salah satu misi dari Pondok Pesantren Nurul Jadid yaitu pembinaan keterampilan dan keahlian yang berada dibawah naungan unit keterampilan santridimana tugas dan fungsi unit tersebut sebagai wadah pengembangan dan pembinaan bakat minat santri dalam bidang *life skill* yaitu kerajinan tangan (*Handy Craft*). Salah satu hasil karya santri dalam pembuatan daur ulang handuk menjadi pot, tempat pensil dan asbak dijelaskan pada gambar 1.



Gambar 1.1 *Handy Carft*Daur Ulang Handuk Menjadi Pot

Apabila dilihat dari aspek ekonomis maka harga PONIK (pot cantik dan unik) relative lebih ekonomis untuk masyarakat menengah keatas maupun masyarakat menengah kebawah, terlebih lagi untuk santri. Namun selama ini dalam penjualan dan pemasaran beberapa produk santri kurang maksimal dikarenakan sebatas lingkungan Pondok Pesantren (*offline*) untuk itu dengan adanya pemasaran *online*masyarakat diluar Pondok bisa membeli produk hasil santri dengan mudah .

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa inti masalah yang dihadapi oleh Unit Keterampilan Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, yaitu :

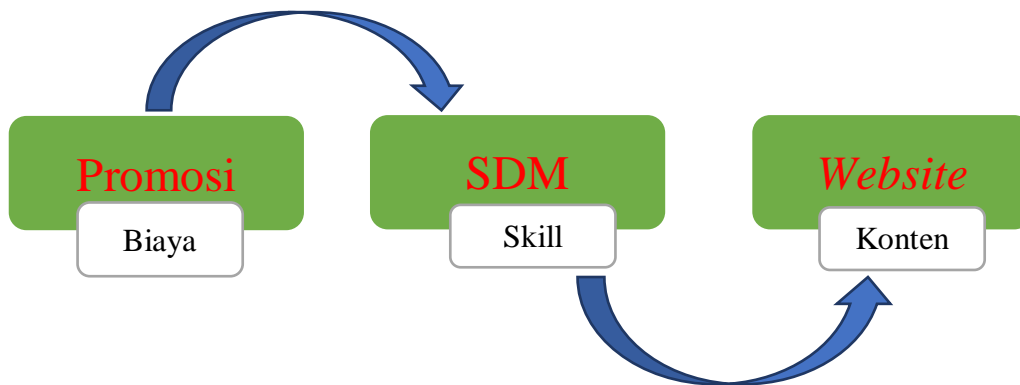
1. Kurangnya kemampuan dalam membuat variasi serta diversifikasi desain dan hasil produk keterampilan, sehingga produk yang dihasilkan terbatas.
2. Kurang peka terhadap selera konsumen.
3. Kemampuan dalam mengakses pasar lemah
4. Belum memiliki kemampuan penggunaan teknologi informasi yang dimanfaatkan sebagai media pemasaran.

BAB 2

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi Aksi

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang gambarnya adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1. Rancang Bangun Strategi Aksi

Strategi pertama, promosi yaitu biaya produk yang di buat. Langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Promosi dalam upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk yang telah dibuat santri PondokPesantren Nurul Jadid dengan tujuan menarik calon konsumen untuk dibeli. Dengan adanya **promosi** diharapkan kenaikannya angka penjualan.
2. Merencanakan memberikan penyuluhan dalam mengelola produksi yang berorientasi pada pesanan bukan pada persediaan, hal ini menyebabkan lemahnya fungsi pemasaran, hal ini bisa diakibatkan belum mantapnya perencanaan bisnis.

Strategi kedua, SDM (Sumber Daya Manusia) yaitu pada skill, dijalankan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perancangan kegiatan pelatihan dan pembuatan keterampilan berdurasi 2 minggu. Kegiatan ini dilakukan melalui kerja sama dengan Pengurus Pesantren Putri dan Unit Keterampilan Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid.
2. Pengurus Pesantren dalam hal ini Pengurus Bagian Keterampilan memberikan keterampilan kepada santri yaitu siswi Sekolah Menengah

Atas atau Aliyah kelas XI. Unit Keterampilan Santri yaitu pengurus pusat Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Strategi ketiga, *Website* sebagai konten, dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Pemasaran *Offline* selama ini dilakukan di bagian keterampilan yang ada di Pondok Pesantren Putri yaitu wilayah Az-Zainiyah dan unit koperasi Pondok Pesantren Nurul Jadid dikarenakan biaya atau modal dalam pembuatan produk kurang maksimal.
2. Beberapa hasil produk santri yang sudah ada dan diolah oleh Unit Keterampilan Santri Pondok pesantren Nurul Jadid, namun saat ini dalam pemasaran masih secara *offline* sehingga perlu adanya promosi produk secara *online* agar konsumen bisa memilih dan membeli produk dengan mudah. Maka dibuatlah *website* sebagai strategi dalam penjualan yang berisi produk hasil karya santri.

Adapun gambaran Iptek yang akan dilaksanakan di lokasi dampingan adalah sebagai berikut.



Gambar 2.2. Gambaran Iptek

B. Target Program

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal berISSN	Terbit
2	Publikasi pada media massa cetak/online/repository PT	Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya pendukung)	Penerapan
4	Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Tidak ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Tidak ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Metode
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3

KELAYAKAN PROGRAM

A. Keterlibatan Stakeholder

1. Universitas Nurul Jadid sebagai lembaga yang bergerak dibidang pelayanan pendidikan tidak hanya melakukan kegiatan rutin belajar mengajar dan penelitian melainkan juga selalu aktif dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang lain yaitu kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan secara berkala dalam setiap tahunnya baik dengan dan intern lembaga maupun dengan dana yang berasal dari Dirjen Pendidikan Tinggi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid adalah : pendampingan UKM salah satunya UKM Arasy yang bergerak dibidang batik khas Probolinggo yang berada di kecamatan Paiton, pelatihan tentang kewirausahaan , dan pendampingan mahasiswa dalam kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa 5 bidang diantaranya PKM-K (Program Kreatifitas Mahasiswa - Kewirausahaan), PKM-M (Program Kreatifitas Mahasiswa – Pengabdian Masyarakat).
2. Keterlibatan Unit Keterampilan Santriinimerupakan bagian yang terpenting dalam pelaksanaan program. Bukan hanya memiliki posisi yang strategis, namun, juga memiliki nilai kontributif dalam mendukung program ini. Unit Keterampilan Santri juga dilengkapi fasilitas yang mampu menunjang kreativitas santri, diantaranya (1) Unit Jahit- Menjahit dan (2) Tata Rias . Dalam konteks ini, Unit Keterampilan Santri diharapkan bisa diajak bekerja sama untuk menunjang daya kretivitas santri dalam menghasilkan sebuah karya bagi masyarakat.
3. Santriwati, sebagai objek utama dalam menjalankan setiap program yang diadakan. Dalam konteks program ini, Santriwati akan dillibatkan dalam kegiatan yang memiliki tujuan dalam mengasah kemampuan yang dimiliki. Mereka akan diberi informasi, diberi pelatihan dan diajak turut serta dalam kegiatan kreativitas untuk menciptakan sebuah karya.

Peta lokasi wilayah stakeholder mitra adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1. Kelompok Stakeholder Mitra (1) Nurul Jadid
Sesuai dengan peta di atas bahwa jarak Paiton dengan mitra pertama



Gambar 3.2. Kelompok Stakeholder Mitra (2) Paiton

B. Resource yang Dimiliki

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan di bidang sosial-keagamaan, maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan pengelola dan penyuluhan dalam rencana pengembangan peningkatansantri Pondok Pesantren Nurul Jadid.
2. Penguasaan skill perancangan *e-bussines* dan *e-commerce* untuk lahan produktifitas kerajinan santri Pondok Pesantren Nurul Jadid.
3. Penguasaan strategi pemasaran yang bertujuan untuk mendukung hasil kreativitas santri Pondok Pesantren Nurul Jadid.
4. Penguasaan alat teknologi dalam memasarkan hasil kerajinan santri melalui sistem *Offline* ke *Online* .

Komposisi Tim Fasilitator Program ini terdiri atas seorang ketua tim dan dibantu oleh beberapa anggota yang mempunyai tugas garapan sendiri-sendiri, yaitu: bidang advokasi-pengorganisasian (*advocay-organizing*) dan bidang penguatan jaringan (*networking*). Adapun susunan selengkapnya dari Tim Fasilitator Program Pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Anis Yusrotun Nadhiroh, S.Kom, M.MT

- Latar belakang di bidang pendidikan dan metodologi riset yang sesuai dengan KKN-PKM ini yaitu bidang Teknik Informatika
- Mendapatkan beberapa pendanaan dari Dirjen Dikti dalam Hibah Penelitian Dosen tingkat nasional diantaranya :
 - a. Hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun 2014
 - b. Hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun 2015
 - c. Hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun 2016
 - d. Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (IbM) tahun 2016

- Berperan sebagai pembimbing dalam PKM Mahasiswa 5 bidang yaitu :
 - a. PKM-M (Program Kreativitas Mahasiswa – Pengabdian Masyarakat) tahun 2016
 - b. PKM-M (Program Kreativitas Mahasiswa – Kewirausahaan) tahun 2018
- Berperan sebagai pembimbing dalam kegiatan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (**KBMI**) tahun 2019

Anggota : Siti Roiyani

- Latar belakang sekolah SMA Nurul Jadid
- Berperan sebagai ketua
- NIM : 1621100062

Cici Eka Cahyani

- Latar belakang sekolah MAN Probolinggo
- Berperan sebagai wakil ketua
- NIM : 1610100071

Uswatun Hasanah

- Latar belakang sekolah Madrasah Aliyah Nurul Jaid
- Berperan sebagai sekretaris
- NIM : 17210080

Faizatun hasanah

- Latar belakang sekolah MA Bustanul Faizin
- Berperan sebagai bendahara
- NIM : 1630600603

Nabila

- Latar belakang sekolah MA Nrul Jadid
- Berperan sebagai ketua Devisi kegiatan
- NIM : 1630304774

Ismatul maula

- Latar belakang sekolah MA Nrul Jadid
- Berperan sebagai anggota Devisi kegiatan
- NIM : 1630500113

Sevia Diana safitri

- Latar belakang sekolah MA Nrul Jadid
- Berperan sebagai anggota Devisi kegiatan
- NIM : 1630500122

Uswatun Hasanah

- Latar belakang sekolah MA Badridduja Kraksaan
- Berperan sebagai anggota Devisi kegiatan
- NIM : 1630700069

Anita Lutfiati

- Latar belakang sekolah MA Al- Khoirat
- Berperan sebagai ketua Devisi keagamaan
- NIM : 1610100069

Siti Aisyah

- Latar belakang sekolah MA Nurul jadid
- Berperan sebagai anggota Devisi keagamaan
- NIM : 1621100060

Risma Aula Nisa

- Latar belakang sekolah
- Berperan sebagai anggota Devisi keagamaan
- NIM : 1630304778

Rifatul Hasanah

- Latar belakang sekolah MA Nurul Amin
- Berperan sebagai anggota Devisi keagamaan
- NIM : 1620802031

Nada Aini Rahmah

- Latar belakang sekolah MA Nurul Jadid
- Berperan sebagai Ketua TIM IT
- NIM : 1630304775

Rifka

- Latar belakang sekolah MANProbolinggo
- Berperan sebagai anggota TIM IT
- NIM : 1620802008

Siti Khotijah

- Latar belakang sekolah MA Nurul Jadid
- Berperan sebagai anggota TIM IT
- NIM : 1610400364

Siti Nur Faizah

- Latar belakang sekolah Madrasah Aliyah Nurul Jadid
- Berperan sebagai anggota TIM IT
- NIM : 1730304839

BAB 4

ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. 5.800.000,- (*Lima juta delapan ratus ribu rupiah*). Sumber dana diharapkan berasal dari dana Tunjangan Universitas Nurul Jadid dan dana luar. Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagaimana berikut.

Judul PkM : Upaya Pemberdayaan Perilaku Produktif Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Dengan Keterampilan Berbasis E-Business dan E-Commerce

Ketua Tim : Anis Yusrotun Nadhiroh, S.Kom, M.MT

Pangkat/Gol. : Lektor /III b

NIDN : 0023067801

A	SHORT COURSE	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Biaya Short Course PkM	1	Orang	2.000.000	2.000.000
Jumlah					2.000.000
B	ADMINISTRASI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Laporan proposal	2	Buah	50.000	100.000
2	Laporan Akhir	2	Buah	100.000	200.000
3	ATK	1	Paket	565.000	565.000
Jumlah					865.000
C	NEGOSIASI DENGAN UNIT KETERAMPILAN SANTRI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Proposal kerja sama	2	Buah	30.000	60.000
Jumlah					60.000
D	COMMUNITY PRACTICE	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Modul Pelatihan Produktifitas Santri	30	Eksemplar	10.000	300.000
2	Publikasi	1	Buah	500.000	500.000
Jumlah					800.000
E	FUNGSIONALISASI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Konsumsi Pelatihan Pembuatan Daur Ulang Handuk, Keterampilan Sedotan, Kain Perca	30	Orang	15.000	450.000

2	Pembelian Bahan Keterampilan Daur Ulang Handuk	30	Buah	10.000	300.000
3	Pembelian Bahan Keterampilan Sedotan	30	Buah	10.000	300.000
4	Pembelian Bahan Keterampilan Kain Perca	30	Buah	10.000	300.000
5	Laporan kebijakan	3	Eksemplar	25.000	75.000
6	Gaji / Ongkos / Konsumsi pekerja	16 x 15 hari	Orang	10.000	150.000
Jumlah					1.575.000
F	TRANSPORTASI DAN DOKUMENTASI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Dokumentasi				500.000
Jumlah					500.000
JUMLAH TOTAL					5.800.000
<i>Terbilang: Lima Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah</i>					

B. Jadwal Pelaksanaan

NO	KEGIATAN	BULAN KE-1				BULAN KE-2				BULAN KE-3				BULAN KE-4				BULAN KE-5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rapat program kerja KKN				■	■															
2	Pembuatan proposal					■	■														
3	Perancangan Pembuatan Produk								■	■											
4	Pengadaan Bahan dan Alat										■										
5	seminar dan Pelatihan produktifitas santri										■	■									
6	Pemasaran Produk												■	■							
7	perancang dan pembuatan e-commerce													■	■	■					
8	pembuatan laporan																	■	■	■	■

BAB 5

HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM

A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Pondok pesantren Nurul Jadid adalah suatu lembaga yang didirikan oleh KH. Zaini Mun'im pada tanggal 10 muharrom 1948 yang bertempat di Desa Karanganyar paiton probolinggo. Pada periode ini ditata sebuah formulasi atas khazanah intelektual. Penataan ini tampak misalnya dalam pemberlakuan kualifikasi keahlian masing-masing santri, termasuk standar budaya yang menjadi pijakan keseharian. Tujuan yang ingin dicapai dari penataan ini adalah tertanamnya semangat tafagguh fi al-din. Mendalami ilmu agama sebagai bekal saat kelak terjun kemasyarakat. Selain itu, dalam bidang keilmuan santri terus ditempa untuk menguasai khazanah keilmuan klasik yang tertuang dalam kitab kuning. Utamanya mereka yang duduk dibangku SLTP, dan SMU diarahkan untuk menguasai ilmu pengetahuan khususnya MAFIKIB. Selanjutnya karena adanya perubahan dari sisdiknas, maka pada tahun 1977 PGANJ berubah menjadi MTS untuk kelas I,II, dan III. Sedangkan kelas IV, V, VI menjadi madrasah aliyah nurul jadid (MANJ). Pada jenjang pendidikan tinggi juga mulai terlihat adanya peningkatan. Tahun 1979-1980 dirintis berdirinya sekolah tinggi ilmu syariah. Untuk membekali *life skill* santri, pesantren mendelegasikan beberapa santri untuk mengikuti pelatihan, baik tingkat wilayah maupun tingkat nasional. Pada periode ini pula, pesantren mulai merintis hal-hal yang menyangkut keterampilan santri, mulai dari elektro, jahit menjahit, pertanian, serta kemampuan kebahasaan (Arab-Inggris).

B. Potensi Pengembangan

Meningkatkan bakat dan minat santri dalam hal ke kreatifitas dalam pengelolaan barang bekas bagi kelestarian lingkungan dan menjadikan barang yang berharga dengan memfokuskan siswa siswi tingkat SLTA yang meliputi lembaga (SMA, SMK, MANJ dan MAN) di Pesantren Nurul Jadid serta menambah wawasan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan memanfaatkan barang bekas yang ramah lingkungan. Dengan demikian dibentuknya Balai Latihan Kerja (BLK) agar santri mampu menghasilkan produk yang ramah lingkungan bagi masyarakat dan sekitarnya.

C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat

Ada 3 strategi khusus yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat:

1. Promosi yaitu biaya produk yang di buat dengan tujuan untuk menarik calon konsumen agar membeli dan mengadakan mengadakan penyuluhan dalam mengelola produk.
2. SDM (Sumber Daya Manusia) yaitu pada *skill*, dijalankan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Perancangan kegiatan pelatihan dan pembuatan keterampilan berdurasi 2 minggu. Kegiatan ini dilakukan melalui kerja sama dengan Pengurus Pesantren Putri dan Unit Keterampilan Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid.
 - b. Pengurus Pesantren dalam hal ini Pengurus Bagian Keterampilan memberikan keterampilan kepada santri yaitu siswi Sekolah Menengah Atas atau Aliyah kelas XI. Unit Keterampilan Santri yaitu pengurus pusat Pondok Pesantren Nurul Jadid.
3. *Website* sebagai konten, dapat dilakukan dengan langkah-langkah:
 - a. Pemasaran *Offline* selama ini dilakukan di bagian keterampilan yang ada di Pondok Pesantren Putri yaitu wilayah Az-Zainiyah dan unit koperasi Pondok Pesantren Nurul Jadid dikarenakan biaya atau modal dalam pembuatan produk kurang maksimal.
 - b. promosi produk secara *online* agar konsumen bisa memilih dan membeli produk dengan mudah.

D. Tingkat Ketercapaian Program

Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada aspek utama adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan *enterpreneurhip motivation*
2. Pelatihan dan *Wokshop* teknik produksi
3. Pelatihan penguasaan perangkat lunak untuk proses pembuatan keterampilan yang kreatif
4. Pelatihan dan pendampingan strategi marketing dan promosi

5. Pelatihan manajemen usaha
6. Pendampingan penyusunan rencana bisnis

BAB 6

PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran

1. Untuk memberdayakan santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Putri dalam bersikap dan berperilaku produktif, Maka perlu adanya kegiatan yang positif dan bermanfaat dengan membuat kerajinan dengan berbagai variasi serta diversifikasi desain dan hasil produk keterampilan, sehingga produk yang dihasilkan tidak terbatas.
2. Unit keterampilan Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid terdiri dari Balai Latihan Kerja (BLK), Unit Jahit menjahit, Batik Tulis dan Print, Kerajinan Tangan (*Handy Carft*) dan Kaligrafi.
3. Untuk mencapai kondisi yang diharapkan Unit Keterampilan Santri mempunyai beberapa strategi khusus yaitu :promosi produk , SDM (Sumber Daya Manusia) dan *Website*.

B. Rekomendasi

1. Unit Keterampilan Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagai pengelola dan pendamping kegiatan keterampilan santri perlu memberi dorongan untuk produktifitas santri dengan memfasilitasi kegiatan.
2. Menggunakan iklan mini secara rutin, karena iklan mini sangat besar fungsinya (meraih posisi satu) dalam mempermudah promosi *website*. Akan lebih maksimal lagi bila menggunakan situs iklan berbayar (*Premium Member*). Bisa juga memasang iklan yang tanpa terkoneksi dengan internet walaupun iklan mini ini mempunyai banyak kelebihan.
3. Kurangnya kemampuan dalam membuat variasi serta diversifikasi desain dan hasil produk keterampilan, sehingga produk yang dihasilkan terbatas maka perlu adanya inovasi baru dalam produk.
4. Kegiatan keterampilan ini sebatas insidental maka kami berharap semua partisipan yang pernah terlibat dalam kegiatan ini sejak bulan Juli hingga Oktober 2019 terus mengawal setiap program yang pernah dijalankan bersama melalui korespondensi intensif dengan tim peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Anny Nurbasari, 2002, Konsep Pemasaran melalui Internet, Jurnal Manajemen, vol.1

Andang, I. (2006). *Education Games; Menjadi Cerdas dan Ceriadengan Permainan Edukatif*.
Yogyakarta : Pilar Media.

Dewi Irawati, 2011, Pemanfaatan E-Commerce Dalam Dunia Bisnis, Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis, edisi VI

Profil Pondok Pesantren Nurul Jadid, 2019

https://www.google.com/search?q=profil+pondok+pesantren+nurul+jadid&rlz=1C1DVJR_enID848ID848&oq=profil&aqs=chrome.1.69i57j69i59j69i59j69i60.4074j69j8&sourceid=chrome&ie=UTF-8

Lampiran Dokumentasi Pra Kegiatan



Gambar 1. Penentuan Tema dan Logo Kelompok KKN-PKM



Gambar 2. Logo Kelompok KKN-PKM



Gambar 3. Pembuatan Proposal KKN-PKM